



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*
DENGAN NYERI AKUT MELALUI INTERVENSI MANAJEMEN NYERI
(MUROTTAL DAN *FOOT MASSAGE*) DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADAIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

RETNO PURWANINGSIH

202403117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*
DENGAN NYERI AKUT MELALUI INTERVENSI MANAJEMEN NYERI
(MUROTTAL DAN *FOOT MASSAGE*) DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADAIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

RETNO PURWANINGSIH

202403117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Retno Purwaningsih

NIM : 202403117

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 Mei 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*
DENGAN NYERI AKUT MELALUI INTERVENSI MANAJEMEN NYERI
(MUROTTAL DAN *FOOT MASSAGE*) DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing

(Dr. Hj. Hermyatun, M.Kep., Sp.Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Uhami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Retno Purwaningsih

NIM : 202403117

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN NYERI AKUT MELALUI INTERVENSI MANAJEMEN NYERI (*MUROTTAL* DAN *FOOT MASSAGE*) DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu : Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

(.....)

Penguji Dua : Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong Kebumen

Tanggal : 19 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Purwaningsih

NIM : 202403117

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya: Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA*
DENGAN NYERI AKUT MELALUI INTERVENSI MANAJEMEN NYERI
(MUROTTAL DAN *FOOT MASSAGE*) DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen Pada Tanggal : 23 Juni 2025

Yang menyatakan



Retno Purwaningsih

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KIAN, Mei 2025

Retno Purwaningsih¹⁾, Herniyatun²⁾

retnosareefa@gmail.com

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN
NYERI AKUT MELALUI INTERVENSI MANAJEMEN NYERI (*MUROTAL*
DAN *FOOT MASSAGE*) DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Latar Belakang : Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah operasi Sectio Caesarea (SC) mengalami peningkatan yang signifikan mencapai lebih dari 21% dari total kelahiran pada Juni 2021, angka ini diprediksi akan terus bertambah selama sepuluh tahun ke depan, dengan estimasi sekitar 29% kelahiran akan dilakukan melalui operasi SC pada tahun 2030. Salah satu efek samping yang sering dialami pasca operasi caesar adalah nyeri akibat luka sayatan pada jaringan perut. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan yaitu teknik foot massage dan Murottal untuk menurunkan nyeri pasien.

Tujuan : Menganalisis asuhan keperawatan pada ibu *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri akibat *sectio caesare* pada masalah keperawatan nyeri akut.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 5 orang. Nyeri di ukur dengan Numeric Rating Scale sebelum dan setelah intervensi. Intervensi dilakukan selama 3 hari saat proses perawatan.

Hasil Asuhan Keperawatan : Masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Intervensi : Manajemen nyeri dengan terapi *Murottal Dan Foot Massage*. Intervensi dilakukan sesuai standar operasional dengan durasi 10 – 15 menit dalam kurun waktu 3 hari berturut-turut. Hasil evaluasi kelima pasien menunjukkan bahwa nyeri menurun.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian terapi *murottal dan foot massage* dalam menurunkan nyeri akut pada pasien *post sectio caesarea*.

Kata kunci : *Sectio Caesarea; Nyeri Akut; Terapi murottal dan foot massage*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSE PROFESSION PROGRAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KIAN, May 2025

Retno Purwaningsih¹, Herniyatun²

retnosareefa@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR POST-SECTIO CAESAREA PATIENTS WITH ACUTE PAIN THROUGH PAIN MANAGEMENT INTERVENTIONS (MUROTTAL AND FOOT MASSAGE) AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background : In recent years, the number of Cesarean Section (CS) surgeries has increased significantly, reaching more than 21% of total births as of June 2021. This number is projected to continue rising, with an estimated 29% of deliveries expected to be conducted via CS by 2030. One of the common side effects experienced after a cesarean delivery is pain due to surgical incisions in the abdominal tissue. One intervention that can be applied is the use of foot massage and Murottal therapy to reduce patient pain.

Purpose : To analyze the nursing care of post-cesarean mothers experiencing pain due to the procedure, focusing on the nursing problem of acute pain.

Method : This study used a case study approach. A total of five patients were included as samples. Pain was measured using the Numeric Rating Scale before and after the intervention. The intervention was carried out for three days during the care process.

Nursing Care Outcome : The main nursing problem identified was acute pain. Intervention: Pain management using Murottal and foot massage therapy. The intervention was conducted according to standard procedures with a duration of 10–15 minutes over three consecutive days. Evaluation results from all five patients showed a reduction in pain.

Conclusion : Murottal and foot massage therapy have an effect on reducing acute pain in post-cesarean section patients.

Keywords:

Cesarean Section; Acute Pain; Murottal Therapy; Foot Massage

¹*Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

²*Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN NYERI AKUT MELALUI INTERVENSI MANAJEMEN NYERI (*MUROTAL* DAN *FOOT MASSAGE*) DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADAIYAH GOMBONG ”

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dari penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, penyediaan fasilitas dan bantuan lainnya dari berbagai pihak, oleh karena itu kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Suami saya yang selalu mendukung saya baik secara moril maupun materil selama mengerjakan proposal ini.
2. Anak-anak saya yang selalu menyemangati saya selama mengerjakan proposal ini
3. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong dan pembimbing saya dalam menyusun proposal ini
4. Ibu ka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners
6. Semua teman-teman kelompok Profesi Ners kelangkatan 2024/2-25 dan juga bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners
7. Semua teman-teman saya yang selalu menerima saya ketika berkeluh kesah hingga proposal ini dapat diselesaikan
8. Semua pihak yang selalu bersedia membantu saya dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 29 November 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat.....	5
1. Manfaat Keilmuan.....	5
2. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN LITERATURE	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsep Medis.....	7
2. Konsep Masalah Keperawatan.....	10
3. Terapi <i>Foot Massage</i> dan Terapi Murottal.....	13
4. Konsep Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	16
B. Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	26
A. Desain Karya Tulis.....	26
B. Subjek Studi Kasus.....	26

1.	Kriteria Inklusi.....	26
2.	Kriteria Eksklusi.....	27
C.	Tempat Studi Kasus.....	27
D.	Waktu Studi Kasus.....	27
E.	Fokus Studi Kasus.....	27
F.	Definisi operasional.....	27
G.	Instrumen.....	29
H.	Langkah pengambilan data.....	29
I.	Etika Studi Kasus.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
A.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	33
1.	Pengkajian.....	33
2.	Analisa Data.....	41
3.	Intervensi Keperawatan.....	43
4.	Implemetasi Keperawatan.....	44
5.	Evaluasi.....	58
B.	Hasil Analisa Inovasi Keperawatan.....	61
a.	Analisa Karakteristik Pasien.....	61
C.	Pembahasan.....	67
1.	Analisis Katakarakteristik Pasien.....	67
2.	Analisis Masalah Keperawatan Nyeri Akut.....	68
D.	KETERBATASAN STUDI KASUS.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		72
A.	Kesimpulan.....	72
B.	Saran.....	73
1.	Bagi Penulis.....	73
2.	Bagi Instansi Rumah Sakit/ Puskesmas.....	73
3.	Bagi Pasien / Keluarga.....	73
C.	REKOMENDASI.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Diagnosa Keperawatan.....	12
Tabel 2. 3 Tabel Intervensi Keperawatan.....	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	27
Tabel Tabel 4. 1 Karakteristik Pasien Post sectio caesarea di Ruang Rahma RS PKU Muhammadiyah Gombong.....	61
Tabel 4. 2 Penilaian Skala Nyeri Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Foot massage dan Terapi Murottal.....	62
Tabel 4. 3 Standar Luaran Keperawatan Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Foot massage dan Terapi Murottal pasien 1.....	62
Tabel 4. 4 Standar Luaran Keperawatan Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Foot massage dan Terapi Murottal pasien 2.....	63
Tabel 4. 5 Standar Luaran Keperawatan Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Foot massage dan Terapi Murottal pasien 3.....	64
Tabel 4. 6 Standar Luaran Keperawatan Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Foot massage dan Terapi Murottal pasien 4.....	65
Tabel 4. 7 Standar Luaran Keperawatan Sebelum dan Setelah diberikan Terapi Foot massage dan Terapi Murottal pasien 5.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Patway Keperawatan.....	9
Gambar 2. 2 Visual Analog Scale (VAS).....	12
Gambar 2. 3 Numeric Rating Scale.....	12
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal kegiatan

Lampiran 2 Lembar Obsevasi Pengukuran Skala Nyeri

Lampiran 3 Informed Consent (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Subjek Kuesioner

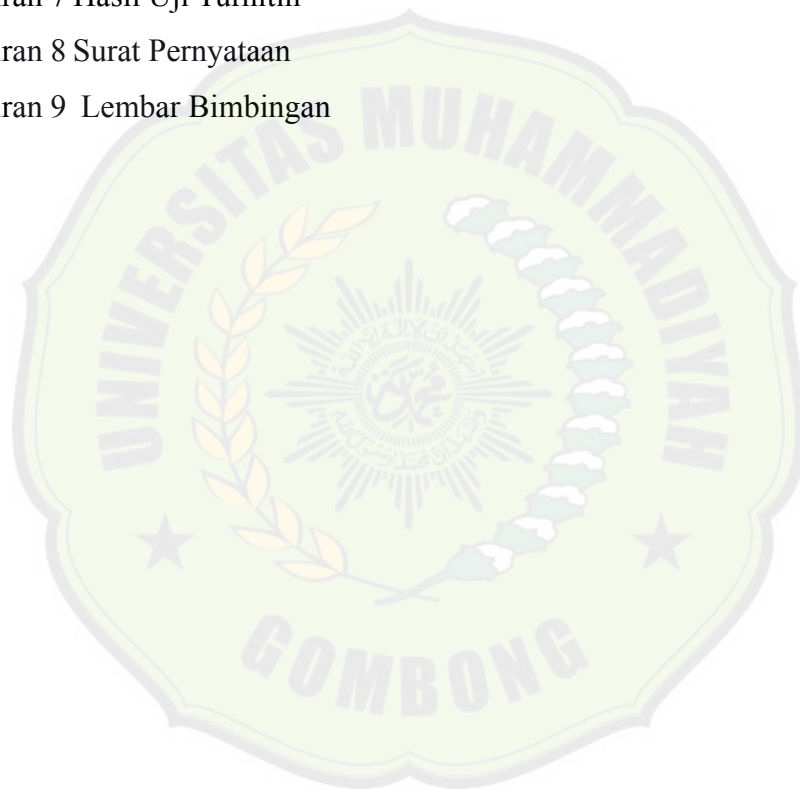
Lampiran 5 Format Askep Keperawatan Maternitas

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 8 Surat Pernyataan

Lampiran 9 Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan kelahiran merupakan proses alami yang sewaktu-waktu dapat mengalami komplikasi dan berisiko menimbulkan dampak serius bagi ibu maupun janin (Nabila et al., 2022). Terdapat dua jenis metode persalinan, yaitu persalinan spontan (normal) dan melalui prosedur operasi *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* adalah teknik persalinan dengan membuat sayatan pada dinding perut dan rahim ibu (laparotomi dan histerektomi) untuk mengeluarkan bayi (Marwati et al., 2020). Prosedur ini dilakukan oleh dokter kandungan dan dokter bedah, dengan pembedahan pada perut hingga rahim untuk membuka jalan keluar bayi. Operasi ini dilakukan ketika kondisi ibu atau janin tidak memungkinkan untuk melahirkan secara normal melalui vagina (Haryani et al., 2021).

Faktor penyebab dilakukannya SC bisa berasal dari kondisi ibu maupun janin, antara lain ketidaksesuaian ukuran kepala janin dengan panggul ibu (misalnya panggul sempit, bayi besar, posisi dahi atau wajah), keracunan kehamilan berat, preeklamsia atau eklampsia, serta posisi janin yang tidak normal seperti sungsang atau melintang (Kurniasari et al., 2019). Ketika persalinan normal tidak memungkinkan, operasi SC menjadi alternatif pilihan. Walaupun sebagian besar persalinan terjadi secara normal, namun beberapa di antaranya tetap membutuhkan intervensi medis untuk menghindari risiko dan demi keselamatan ibu serta bayi (Wa Ode et al., 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah operasi Sectio Caesarea (SC) mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai lebih dari 21% dari total kelahiran pada Juni 2021, angka ini diprediksi akan terus bertambah selama sepuluh tahun ke depan, dengan estimasi sekitar 29% kelahiran akan dilakukan melalui operasi SC pada tahun 2030, asia tercatat sebagai wilayah

dengan jumlah operasi SC terbanyak kedua di dunia (*World Health Organization*),



2021). Indonesia sendiri, angka prevalensi SC sebesar 17,6%, sementara persalinan normal sebanyak 81,5% dari total 78.736 kelahiran. Di Provinsi Jawa Tengah, angka SC pada tahun 2018 mencapai 17,1%, sedangkan persalinan normal tetap di angka 81,5% (Kemenkes, 2018).

Salah satu efek samping yang sering dialami pasca operasi caesar adalah nyeri akibat luka sayatan pada jaringan perut. Klien biasanya mengeluhkan nyeri di bagian punggung dan tengkuk, yang merupakan efek samping dari penggunaan anestesi epidural selama operasi. Rasa nyeri ini dapat mengganggu kenyamanan saat pasien mencoba melakukan mobilisasi dini pasca operasi (Wahyu et al., 2019) .

Nyeri akut dapat diartikan sebagai perasaan atau pengalaman respons emosional yang muncul akibat kerusakan jaringan, baik yang telah terjadi maupun yang mungkin terjadi, yang bisa timbul secara tiba-tiba atau berkembang perlahan, dengan tingkat keparahan yang bervariasi dari ringan hingga berat, dan berlangsung dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan (PPNI, 2017). Pasien yang menjalani operasi caesarea (SC) umumnya mengalami tingkat nyeri yang lebih tinggi, sekitar 27,3%, dibandingkan dengan pasien yang melahirkan secara normal, yang hanya sekitar 9% (Marwati et al., 2020). Ibu yang menjalani SC cenderung merasakan nyeri lebih kuat serta membutuhkan periode rehabilitasi yang lebih panjang dibandingkan dengan ibu yang melahirkan secara normal, sehingga untuk mengatasi nyeri tersebut, sering kali diberikan anestesi (Rahayu et al., 2022).

Nyeri secara umum adalah sensasi yang tidak nyaman yang dapat bervariasi dalam intensitasnya, mulai dari ringan hingga berat. Pengalaman seseorang sebelumnya dapat memengaruhi cara mereka merasakan nyeri. Reaksi terhadap nyeri juga bisa berbeda-beda, seperti mengekspresikan diri melalui teriakan, meringis, menangis, atau mengernyitkan wajah sebagai reaksi fisik, atau melalui respons emosional (Rahayu et al., 2022).

Selain pemberian obat penghilang rasa sakit, terdapat alternatif lain yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri, yaitu terapi non-farmakologi. Pendekatan ini mencakup berbagai teknik, baik yang bersifat perilaku maupun

kognitif, yang melibatkan rangsangan fisik seperti stimulasi kulit, penggunaan alat Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS), akupunktur, serta pijat (termasuk pijat kaki). Sementara itu, intervensi kognitif dapat mencakup teknik distraksi, relaksasi, imajinasi terarah, umpan balik biologis (biofeedback), hipnosis, dan sentuhan terapeutik. Salah satu teknik yang paling sering digunakan dalam pendekatan non-farmakologi adalah distraksi (Purwati, 2019).

Tujuan dari penggunaan teknik distraksi ini adalah untuk menjauhkan perhatian pasien dari rasa sakit, agar dapat membantu mengurangi tingkat nyeri yang dialami. Salah satu metode distraksi yang terbukti efektif adalah terapi *murottal* Al-Qur'an. Terapi ini merupakan salah satu cara non-farmakologis yang dapat menurunkan intensitas rasa sakit dengan cara merangsang otak untuk melepaskan hormon yang memberikan rasa nyaman, sehingga nyeri dapat diredakan. Terapi *murottal* terbukti memiliki efek yang sama dengan terapi musik, yang dapat membantu mendistraksi dan merelaksasi pasien setelah operasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2019) yang berjudul *Terapi Murottal Al-Qur'an Menurunkan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesaria*, didapati bahwa intensitas nyeri pada pasien post-Sectio Caesarea sebelum terapi *murottal* Al-Qur'an adalah 6,60 (nyeri sedang), sementara setelah terapi rata-rata nyeri berkurang menjadi 3,27 (nyeri ringan).

Di samping terapi *murottal*, pijat kaki dapat menjadi alternatif yang efektif karena area kaki memiliki banyak saraf yang terhubung dengan berbagai organ tubuh. Untuk membantu menurunkan intensitas nyeri, pijatan dilakukan saat pasien berada dalam posisi terlentang, sehingga pergerakan pada area perut dapat diminimalkan (Baderiyah et al., 2022). Pijat kaki diketahui memiliki manfaat dalam memperlancar peredaran darah, memberikan efek relaksasi, mengurangi rasa nyeri, dan mempercepat pemulihan (Muliani et al., 2020). Pijat kaki dapat diberikan antara 24 hingga 48 jam setelah operasi, dan sekitar 5 jam setelah pemberian analgesik, pasien kemungkinan akan merasakan nyeri akibat waktu paruh obat analgesik

tersebut. Salah satu keunggulan pijat kaki dibandingkan dengan metode manajemen nyeri non-farmakologis lainnya adalah prosedurnya yang sederhana, dapat dipelajari dengan pelatihan singkat, dan tidak memerlukan alat atau ruang khusus (Muliani et al., 2020).

Penelitian oleh Anggitania (2022) menemukan bahwa melakukan pijat kaki selama 15 menit, dua kali sehari (pagi dan sore) selama dua hari, mampu menurunkan tingkat nyeri pada ibu pasca operasi caesar dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan. Temuan serupa dilaporkan oleh Hidayah (2023), yang menyebutkan bahwa pijat kaki selama 20 menit terbukti efektif mengurangi intensitas nyeri pada pasien pasca SC. Hal ini menunjukkan bahwa terapi pijat kaki memiliki dampak signifikan dalam meredakan rasa nyeri setelah operasi. Selain itu, menurut Muliani (2020) pijat kaki tidak hanya membantu mengurangi nyeri pada ibu pasca *sectio caesarea*, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh, baik dari segi mental, fisik, hubungan seksual, pekerjaan, maupun pola hidup sehari-hari.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara di Ruang Rahmah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, beberapa pasien melaporkan cara-cara yang mereka lakukan untuk mengurangi nyeri. Pasien pertama menyebutkan bahwa ia mengurangi rasa nyeri dengan menarik napas dalam, pasien kedua menggunakan kompres hangat, sementara pasien ketiga mengatasi nyeri dengan pernapasan dalam dan mengurangi pergerakan.

Berdasarkan informasi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dalam karya tulis ilmiah mengenai asuhan keperawatan maternitas pada pasien pasca *sectio caesarea* dengan intervensi murrotal dan pijat kaki di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, masalah yang dirumuskan dalam karya ilmiah ini adalah bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan melalui intervensi murrotal dan pijat kaki di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menguraikan asuhan keperawatan pada pasien pasca *sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut di Ruang Rahma Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian kondisi pasien setelah menjalani operasi *sectio caesarea* yang mengeluhkan adanya nyeri hebat.
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan yang timbul pada pasien pasca operasi caesar yang mengalami keluhan nyeri intens.
- c. Menjabarkan rencana tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien pasca operasi *sectio caesarea* dengan keluhan nyeri akut.
- d. Menyampaikan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan pada pasien setelah operasi caesar yang mengeluhkan nyeri.
- e. Mengulas hasil evaluasi keperawatan terhadap pasien pasca operasi caesar yang mengalami nyeri akut.
- f. Menjelaskan bentuk inovasi melalui kombinasi terapi murottal dan pijat kaki dalam mengatasi nyeri akut pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam memperluas pemahaman mengenai asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi *sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut.

2. Manfaat Aplikatif

a) Bagi Penulis

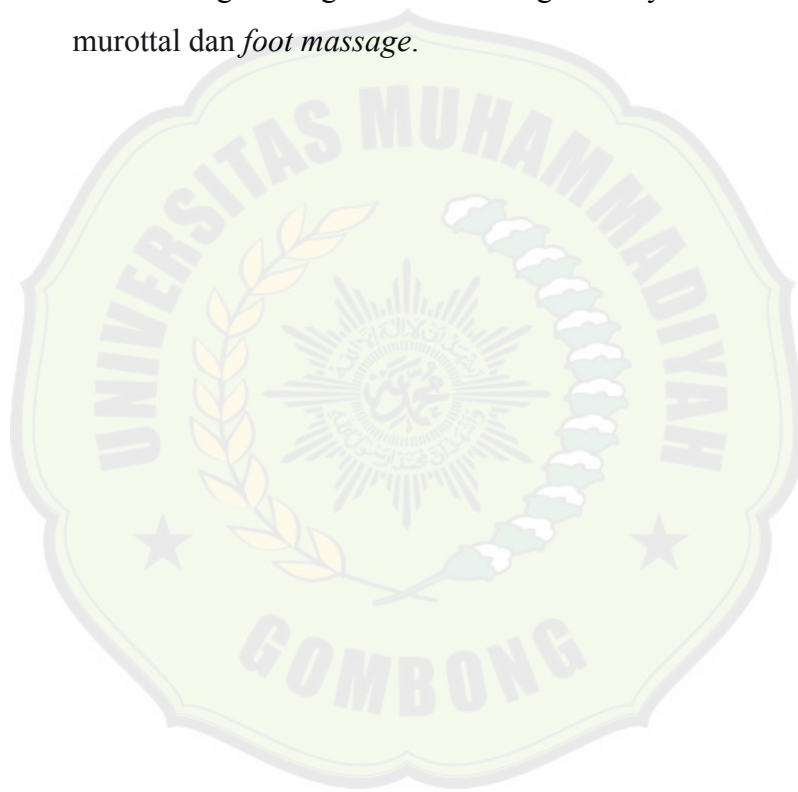
Karya ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi penulis yang ingin menulis karya ilmiah dengan topik serupa tentang asuhan keperawatan pasien pasca *sectio caesarea* yang mengalami nyeri akut, khususnya dengan terapi murottal dan *foot massage*.

b) Bagi Rumah Sakit/Puskesmas

Karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi atau panduan bagi rumah sakit dalam penerapan asuhan keperawatan untuk pasien yang mengalami nyeri akut, terutama melalui pendekatan terapi non-farmakologis.

c) Bagi Pasien/Keluarga

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi pasien dan keluarga mengenai cara mengatasi nyeri akut melalui terapi murottal dan *foot massage*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, K., Kristina, K., & Leini, S. (2021). Terapi Foot Massage Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Abdimas Galuh*, 3(2), 328. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i2.5902>
- Amalia, A. N., Suyono, & Arthur, R. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. Penerbit NEM.
- Anggitania. (2022). *Analisis Intervensi Foot Massage terhadap Tingkat Pasien Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Peln Jakarta*.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi* (12th ed.). Jakarta: PT rineka cipta.
- Avia, I., Yunike, Kusumawaty, I., Handian, F. I., Ahmad, S. N. A., Simanjuntak, G. V., Wahyurianto, Y., Surani, V., Achmad, V. S., Suprpto, Muslimin, D., & Hariati, S. (2022). *Penelitian Keperawatan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Baderiyah, A., Pitoyo, J., & Setyarini, A. (2022). PENGARUH HAND MASSAGE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI PADA PEMBEDAHAN ELEKTIF. *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 7(2), 116. <https://doi.org/10.31290/jkt.v7i2.2772>
- Eny Purwati, Machmudah, N. K. (2019). Terapi murottal al-qur'an menurunkan intensitas nyeri post sectio caesarea. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(1), 35–43.
- Gianina Sindi M, & Syahruramdhani Syahruramdhani. (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Bangsal Firdaus PKU Gamping. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 7(1), 93–102. <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i1.283>
- Hadinata, D., & Abdillah, A. J. (2022). *Metodologi Keperawatan* (S. Wahyuni (ed.)). Widina Bhakti Persada.
- Hafifah Nabila¹, Tri Kesumadewi², I. (2022). PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PURWOSARI KEC. METRO UTARA TAHUN 2021 IMPLEMENTATION. 2, 202–209.
- Handayani, R., Fajarsari, D., Asih, D. R. T., & Rohmah, D. N. (2014). The Effect of Murottal Al-Quran Therapy for Reducing Labor Pain and Anxiety in Stage I Maternity Active Phase. *Journal Ilmiah Midwife*, 5(2), 1–15.
- Haryani, Fatma, P. S. (2021). Pengaruh Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap

Intensitas Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesarea. *Journal of Nursing & Health*.

Husna, A., & Suryana, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (1st ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

J. Nugrahanintyas. W.U., A. I. S. (2018). Hubungan Umur Dengan Tingkat Nyeri Pasca Persalinan Setelah Melakukan Teknik Relaksasi Napas Dalam. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(3), 1–6. <https://doi.org/10.35842/mr.v13i3.205>

Jitowiyono & Kritiyanasari. (2012). *Asuhan Keperawatan Post Operasi dengan Pendekatan NANDA, NIC, NOC*.

Kurniasari, D., & Arifandini, F. (2019). Hubungan Usia, Paritas dan Diabetes Mellitus Pada kehamilan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 9(3), 142–150.

Marwati, A. W., Rokayah, C., & Herawati, Y. (2020). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesaria. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.32584/jikj.v3i1.472>

Muliani, R., Rumhaeni, A., & Nurlaelasari, D. (2020). Pengaruh Foot Massage terhadap Tingkat Nyeri Klien Post Operasi Sectio Caesarea. *Journal of Nursing Care*, 3(2), 73–80. <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i2.24122>

Ningtyas, N. W. R., Amanupunnyo, N. A., Manueke, I., Ainurrahmah, Y., Pramesti, D., Yuliana, Yanti, R. D., Siregar, M. A., Samutri, E., Syafriani, A. M., Qorahman, W., Hesty, Ekawaty, F., Kusumahati, E., Fitria, K. T., & Laoh, J. M. (2023). *Bunga Rampai Manajemen Nyeri* (L. O. Alifariki & H. J. Siagian (eds.); 1st ed.). Media Pustaka Indo.

Nur Hidayat, Abdul Malik, A., & Nugraha, Y. (2022). Pendampingan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal (Fraktur Femur) di Ruang Anggrek RSUD Kota Banjar. *Kolaborasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 52–87. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v2i1.52>

Nurul Azizah, R. R. (2019). *Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Umsida press.

Nurul Hidayah, S., & Widayani, W. (2023). EVIDANCE BASED CASED REPORT (EBCR) TERAPI FOOT MASSAGE DAPAT MENURUNKAN INTENSITAS NYERI POST OPERASI SEKSIO SESAREA. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 382–391. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1222>

Padilla. (2015). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.

PPNI. (2017a). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. DPP PPNI.

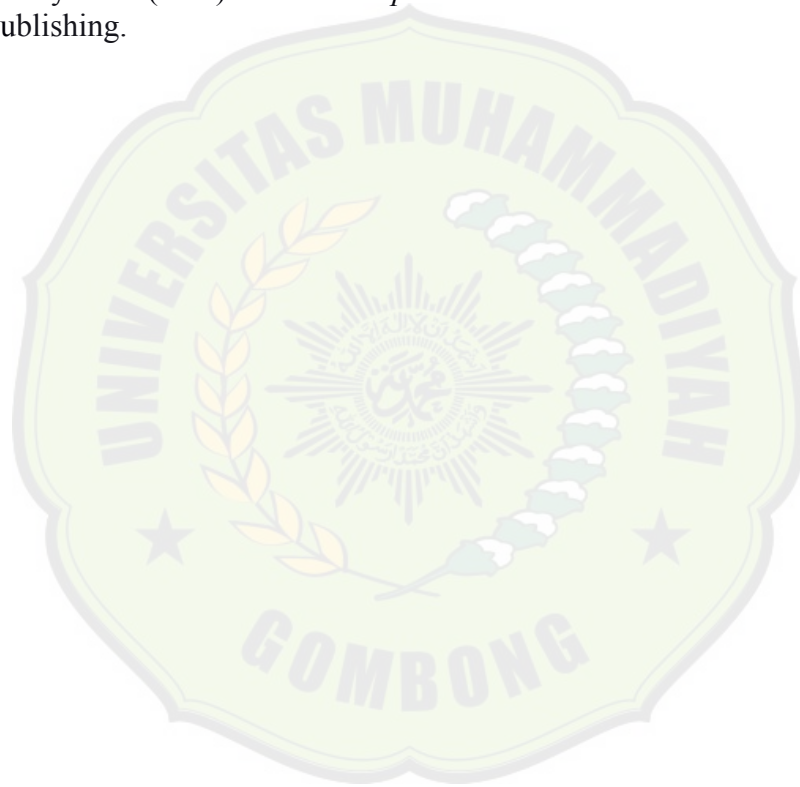
- PPNI. (2017b). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. DPP PPNI.
- Prasetyo Agus, Saputra Bejo Danang, & Yulistiana Kiki. (2020). Pengaruh Foot Massage Dan Inhalasi Aromaterapi Lavender Terhadap Tekanan Darah Dan Nyeri Post Operasi Mayor Elektif. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 64–73.
- Rahayu, S., Fauziah, S., Fajarini, M., Setiyaningrum, W., Wahyu, M., Puspa, K., Tiana, D. A., Hadawiyah, E., & Sinta, A. (2022). PENERAPAN TERAPI MUROTAL SEBAGAI TERAPI NON FARMAKOLOGIS UNTUK MENGURANGI NYERI PASIEN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2903. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9236>
- Rumhaeni, A., Nurlaela Sari, D., & Mulyani, Y. (2018). Foot massage menurunkan nyeri post operasi sectio caesarea. *Jurnal Untirta*, 74–82.
- Sabella, D., Wulandari, T. S., Keperawatan, A., Temanggung, A., Tengah, J., & Fisik, G. M. (2019). *the Effectiveness of Mobilization Support Measures in Improving Physical Mobility in Post. 3*.
- Sari, D. N., & Rumhaeni, A. (2020). Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(2), 164–170. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol6.iss2.528>
- Setyaningsih, R., Kusuma Astuti, R., & POLITEKNIK INSAN HUSADA SURAKARTA. (2022). Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Nyeri. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 10(02), 75–82. <https://doi.org/10.52236/ih.v10i2.242>
- Sholihah, Q. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. UB Press.
- Sitorus, S. (2021). *Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Perilaku Pemilihan Persalinan Upaya Menurunkan Sectio caesarea Indikasi Non Medis*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Susanto, A. V. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui: Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Pustaka Baru Press.
- Tri Chesariyanto, M., Zubaidah, Z., & Sufiani Iksari, F. (2024). Manajemen Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dalam Asuhan Keperawatan Maternitas: Studi Kasus. *JoIN: Journal of Intan Nursing*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.54004/join.v3i1.164>
- Wa Ode Saridewi Mulyainuningsih, Amriati Mutmainna, J. K. (2021). Faktor Determinan Indikasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, I(3), 400–407. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpr/article/view/619>
- Wahyu, H., & Lina, L. F. (2019). Terapi Kompres Hangat dengan Aroma Jasmine Essential Oil terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio

Caesarea. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 406–415.
<https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.860>

Wahyuningsih, E., & Khayati, N. (2021). Terapi Murottal Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria. *Ners Muda*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6214>

Wahyuningsih, S., Hayati, N., Fibriansari, R. D., & Ulfa, M. (2023). MOBILISASI BERTAHAP PASCA-SECTIO CAESARIA: STUDI KASUS DI RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 7(2), 84. <https://doi.org/10.32419/jppni.v7i2.351>

Yuanita Syaiful. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin*. Jakad Media Publishing.



Lampiran 1 Jadwal kegiatan

Kegiatan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penentuan tema									
Penyusunan Proposal									
Ujian Proposal									
Revisi Ujian Proposal									
Analisa Data									
Pengumpulan Data									
Penyusunan Laporan Hasil									
Seminar Hasil									
Revisi Seminar Hasil									

Lampiran 2 Lembar Obsevasi Pengukuran Skala Nyeri

Nama :

Umur :

Alamat :



Petunjuk : Skala berupa garis lurus 10 cm dan terdapat angka dari 0 yang artinya tanpa nyeri sampai angka 10 yang artinya nyeri hebat.

Nilai : 0-4 = nyeri ringan, 4-6= nyeri sedang, 7-10 = nyeri hebat

Pertemuan Ke	Sebelum intervensi	Setelah intervensi
	Skor nyeri	Skor nyeri
1		
2		
3		

Standar Luaran

Kriteria Hasil	Hari ke-0		Hari ke-1		Hari -2	
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
Keluhan nyeri						
Tampak meringis						
Sikap protektif						
Gelisah						
Nadi						
Tekanan darah						

Lampiran 3 Informed Consent (Persetujuan Setelah Penjelasan)

Assalamualaikum Wr. Wb

Nama : Retno Purwaningsih

NIM : 202403117

Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Nyeri Akut Melalui Intervensi Manajemen Nyeri (Murottal Dan *Foot Massage*) Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gombong

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk asuhan keperawatan dari pasien *Post Sectio Caesarea* dengan permasalahan nyeri dan juga untuk mengetahui pengaruh dari pemberian *Foot message* dan Murottal untuk mengurangi nyeri

Keikutsertaan Sukarela

Partisipasi Anda dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Anda berhak menolak keikutsertaan dan berhak pula untuk mengundurkan diri dari penelitian ini, meskipun Anda sudah menyatakan bersedia untuk berpartisipasi. Tidak akan ada kerugian atau sanksi apapun (termasuk kehilangan perawatan kesehatan atau terapi yang seharusnya anda terima). Jika anda ingin mengundurkan diri dalam penelitian ini Anda dapat melakukannya kapanpun.

Lama Penelitian, Prosedur Penelitian dan Tanggung Jawab Partisipan

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi penilaian skala nyeri dengan intervensi *Foot massage* dan Murottal baik sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Prosedur dilakukan selama 3x pemberian intervensi. Dalam proses penelitian jika ada partisipan yang ingin mengundurkan diri, peneliti tidak akan memaksakan partisipan untuk melanjutkan proses penelitian.

Manfaat Penelitian

Partisipasi Anda dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk Anda yaitu untuk mengurangi nyeri yangn dirasakan pada saat dilakukan tindakan sectio caesarea secara mandiri.

Resiko Ketidaknyamanan

Prosedur penelitian ini memiliki risiko ketidaknyamanan yaitu menyita waktu Anda selama proses perawatan

Kerahasiaan

Saya menjamin kerahasiaan seluruh data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasi informasi tentang diri Anda tanpa ijin langsung dari Anda sebagai partisipan.

Klasifikasi

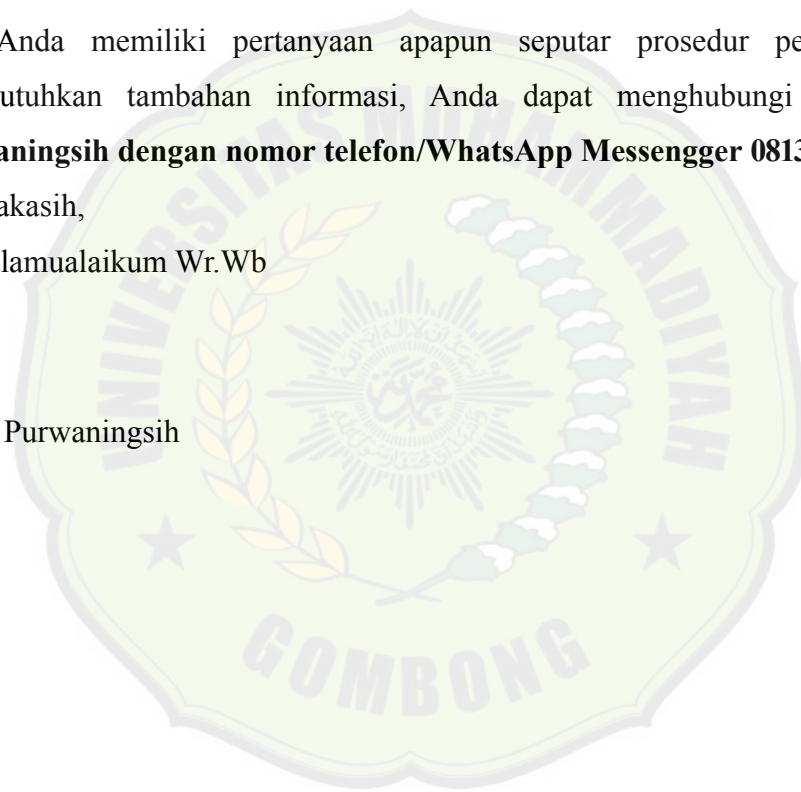
Jika Anda memiliki pertanyaan apapun seputar prosedur penelitian atau membutuhkan tambahan informasi, Anda dapat menghubungi saya **Retno**

Purwaningsih dengan nomor telepon/WhatsApp Messengger 0813-2820-7448

Terimakasih,

Wassalamualaikum Wr.Wb

Retno Purwaningsih



Lampiran 4 Lembar Persetujuan Subjek Kuesioner

Jika Anda bersedia untuk menjadi partisipasi, berikan tanda tangan pada lembar ini sebagai bukti ketersediaan Anda untuk menjadi partisipan dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Nyeri Akut Melalui Intervensi Manajemen Nyeri (*Murottal* Dan *Foot Massage*) Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gombong”.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

No. Hp :

Saya bersedia menjadi partisipan untuk kepentingan studi kasus dengan ketentuan informasi pribadi saya dirahasiakan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen,

2025

Responden

(.....)

Lampiran 5 Format Askep Keperawatan Maternitas

Tanggal Pengkajian :

Nama Pengkaji :

Ruang :

Waktu Pengkajian :

A. IDENTITAS KLIEN

Nama :

Tanggal Lahir :

Jenis kelamin :

Alamat :

Status :

Agama :

Suku :

Pendidikan :

Pekerjaan :

No RM :

Diagnosa Medik :

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pendidikan :

C. KELUHAN UTAMA (SAAT PENGKAJIAN)

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG (DARI AWAL DIRAWAT HINGGA SEKARANG)

E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

F. GENOGRAM (TIGA GENERASI)

G. RIWAYAT KEHAMILAN

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan bayi	Masalah
-	-	-	-	-	-	-

H. RIWAYAT KB

I.... Riwayat Psikososial

Keadaan Mental :
Adaptasi Psikologis :
Penerimaan terhadap Kehamilan :
Masalah Khusus :

J. Obat-Obatan yang Dikonsumsi Saat Ini

K. Pola Fungsional Menurut Gordon

1. Pola Persepsi-Managemen Kesehatan
2. Pola Nutrisi-Metabolik.
3. Pola Eliminasi
4. Pola Latihan-Aktivitas
5. Pola Kognitif Perseptual
6. Pola Istirahat-Tidur
7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri
8. Pola Peran dan Hubungan
9. Pola Reproduksi atau Seksual
10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stress)

11. Pola Keyakinan dan Nilai

L. Pemeriksaan Fisik

- Keadaan Umum :
- GCS :
- Kesadaran :
- Tanda-Tanda Vital :
- TD :
- Nadi :
- Suhu :
- RR :
- Kepala Leher :
- Mata :
- Hidung :
- Mulut :
- Telinga :
- Leher :
- Masalah Khusus :
- Abdomen :
- Dada :
- Jantung :
 - Paru :
 - Payudara :
- Masalah Khusus :
- Perineum dan Genital
- Vagina : Varises :
 - Keputihan :
 - Hemorrhoid :
- Masalah Khusus:
- Ekstremitas
- Atas : Edema :
Varises :

- Bawah : Edema :
 Varises :
 Reflek Patela :
 Masalah Khusus :

M. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Ruangan :
 Tanggal Periksa :

No	Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Kesimpulan

N. PROGRAM TERAPI

No.	Nama Obat	Jalur	Dosis

O. ANALISA DATA

TGL/JAM	DATA FOKUS	PROBLEM	ETIOLOGI

P. Diagnosa Keperawatan

Q. Intervensi Keperawatan

No DX	SLKI	SIKI	Rasional

R. Implementasi Keperawatan

Tgl/Jam	No. DP	Tindakan / Implementasi	Respon	TTD & Nama

S. Evaluasi Keperawatan

Tgl/Jam	No. DP	Perkembangan (SOAP)	Paraf
		-	
		-	

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur

SOP *Foot Massage*

Definisi	Terapi <i>foot massage</i> adalah kombinasi lima teknik pijat yaitu <i>effleurage</i> (mengusap), <i>petrissage</i> (memijit), <i>friction</i> (menggosok), <i>tapotement</i> (menepuk) dan <i>vibration</i> (menggetarkan). <i>Foot massage</i> dilakukan sat kali sehari dan jika terasa nyeri selama 20 menit, masing-masing kaki 10 menit.
Manfaat	Meredakan stress, menjadikan tubuh rileks, melancarkan sirkulasi darah dan mengurangi rasa nyeri.
Alat dan Bahan	1. Minyak zaitun 2. Handuk
Prosedur	1. Cuci tangan 2. Memberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilakukan 3. Mengambil posisi menghadap kaki klien 4. Tempatkan handuk dibawah paha dan tumit 5. Melumuri kedua tangan dengan minyak zaitun



6. Langkah-langkah *foot massage*:
 - a. Letakkan tangan di atas tulang kering usap secara perlahan dengan tekanan ringan menggunakan ibu jari menuju ke atas dengan satu gerakan yang tidak putus dan kembali turun mengikuti lekuk kaki dengan menggunakan teknik *effluarge*.
Titik yang dipijat: Titik 6L (Ginjal) dan Titik 5L (Hati)
Teknik: Effluarge, yaitu teknik pijat yang menggunakan gerakan memutar searah jarum jam untuk memijat titik-titik refleksi.



- b. Kedua yaitu memijat dengan cara meremas telapak kaki dan punggung kaki dengan gerakan perlahan dari

bagian dalam ke bagian terluar kaki menggunakan teknik *petrissage*.

Titik yang dipijat: Titik 4L (Limpa) dan Titik 3L (Paru-Paru)

Teknik: Petrissage, yaitu teknik pijat yang menggunakan gerakan meremas dan memijat untuk memijat titik-titik refleksi.



- c. Tangkupkan salah satu telapak tangan dipunggung kaki, kemudian gosok area telapak kaki secara keseluruhan dengan lembut dari dalam ke sisi luar kaki menggunakan teknik *friction*

Titik yang dipijat: Titik 1L (Usus) dan Titik 2L (Jantung)

Teknik: Friction, yaitu teknik pijat yang menggunakan gerakan menggosok untuk memijat titik-titik refleksi.



- d. Pegang telapak kaki kemudian tepuk dengan ringan punggung kaki dan telapak kaki dengan kedua tangan secara bergantian untuk merangsang jaringan otot dengan menggunakan teknik *tapotement*.

Titik yang dipijat: Titik 3L (Paru-Paru) dan Titik 4L (Limpa)

Teknik: Tapotement, yaitu teknik pijat yang menggunakan gerakan menepuk untuk memijat titik-titik refleksi.



-
- e. Rilekskan kaki dan jari kaki dengan gerakan ke depan

dan belakang dengan lembut menggunakan teknik *vibration*, teknik ini akan membuat kaki dan jari kaki menjadi rileks, tidak tegang dan dapat melancarkan sirkulasi darah.

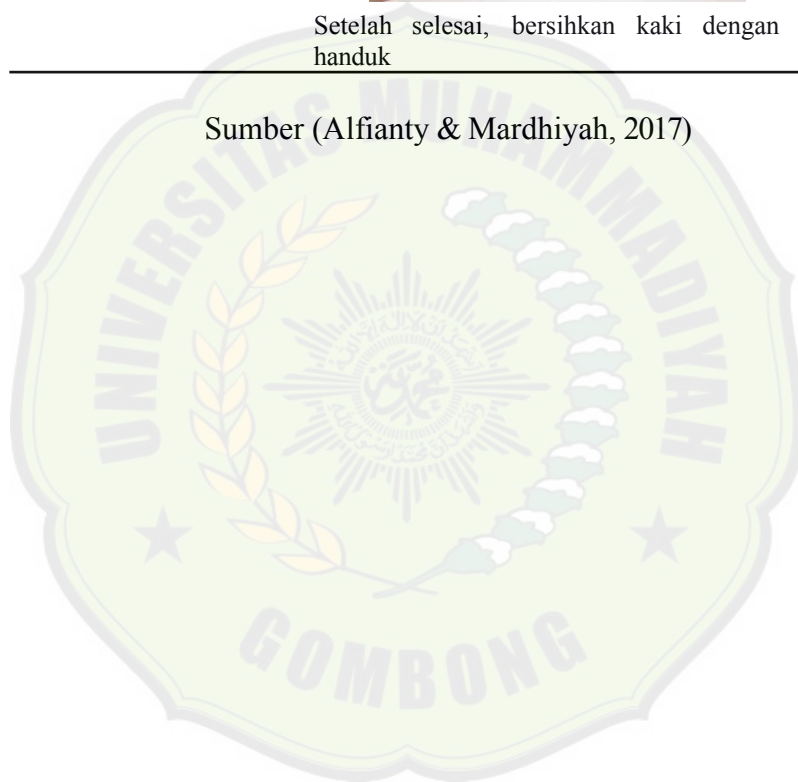
Titik yang dipijat: Titik 5L (Hati) dan Titik 6L (Ginjal)

Teknik: Vibration, yaitu teknik pijat yang menggunakan gerakan menggetarkan untuk memijat titik-titik refleksi.



Setelah selesai, bersihkan kaki dengan menggunakan handuk

Sumber (Alfianty & Mardhiyah, 2017)



Sop Mendengarkan Terapi Murottal Al-Quran

INSTRUKSI KERJA	TERAPI MUROTTAL AL-QURAN IRAMA NAHAWAND
Pengertian	Terapi murottal Al-Quran Surah Ar Rahman ialah termasuk teapi musik, yang digunakan untuk menurunkan nyeri) maka dapat dilakukan dengan terapi murottal Al-Quran menggunakan tempo yang lambat dan harmonis yang dapat meningkatkan perasaan rileks, mengurangi perasaan nyeri (Heru, 2008).
Tujuan	Tujuan terapi murrotal adalah untuk mengubah suasana hati dan mengurangi, rasa sakit, dan tingkat kecemasan. Oleh karena itu, terapi murrotal dapat mengurangi rasa nyeri
Petugas	Perawat
Peralatan	1. HP dan Headset
Prosedur Pelaksanaan	<p>A. Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan SOP mendengarkan terapi murottal Al-Quran 2. Menyiapkan Instrumen Pengkajian nyeri 3. Menyiapkan alat yang digunakan 4. Menyiapkan ruangan yang tenang dan tidak kebisingan 5. Mencuci tangan <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menanyakan identitas klien dan menanyakan kontrak waktu 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur 4. Menjelaskan persetujuan dan kesiapan klien <p>C. Tajap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan klien berbaring dengan meletakkan tangan di perut atau di samping badan 2. Intruksikan pasien untuk melakukan teknik nafas dalam 3 kali atau sampai pasien merasa rileks 3. Pasang headset yang sudah disambungkan ke HP di kedua telinga pasien 4. Nyalakan murottal sambil mengintruksikan klien untuk menutup mata 5. Intruksikan pasien untuk memfouskan pikirannya pada lantunan ayat- ayat Al-Qur'an terebut selama ± 20 menit, nyalakan murottal sambil menginstruksikan klien untuk menutup mata, instruksikan pasien untuk memfokuskan pikirannya pada lantunan ayat-ayat Ar-Rahman 78 ayat selama ± 20

-
6. Setelah selesai kemudian intruksikan pasien untuk memuka mata dan melakukan teknik nafas dalam sebanyak 3 kali atau sampai pasien merasa rileks

D. Tahap Terminasi

1. Melakukan evaluasi tindakan
 2. Menganjurkan klien untuk melakukan kembali teknik mendengarkan terapi Murottal Al-Quranjika klien mengalami nyeri
 3. Membaca tahmid dan berpamitan dengan klien
 4. Mencuci tangan
 5. Mencatat dalam lembar keperawatan
-



Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagius:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN NYERI AKUT MELALUI INTERVENSI MANAJEMEN NYERI (MUROTTAL DAN FOOT MASSAGE) DI RUMAHSAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nama : Retno Purwaningsih
NIM : 202403117
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 23%

Gombong, 2 Mei 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM,
dan IT


(Aulia Ramahyani Utami)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8 Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Purwaningsih

NIM : 202403117

Program Studi : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah melakukan kegiatan penelitian di RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG yang berkaitan dengan melakukan terapi Foot Massage dengan didampingi oleh petugas fisioterapis. Selama proses tersebut, saya telah mendapatkan bimbingan dan arahan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Setelah melalui proses pembimbingan tersebut, saya telah mendapatkan izin dari pihak yang berwenang untuk melanjutkan kegiatan penelitian secara mandiri sesuai dengan kompetensi yang telah saya capai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.


Kebumen, 10 Februari 2025

Yang menyatakan,
Petugas Fisioterapi



Retno Setiyawati, A.Md. Ft

Peneliti



Retno Purwaningsih

Lampiran 9 Lembar Bimbingan

Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM
 STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
 PROGRAM PROFESI

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Retno Purwaningsih
 NIM : 202403117
 Pembimbing : Dr. Herniyatun, M. Kep, Sp. Kep. Mat

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
29 Oktober 2024	- Penjelasan mengenai proses pengerjaan KIAN dan konsul judul	<i>hr</i>
1 November 2024	- Konsul ulang judul KIA Cari judul yang relevan dengan intervensi sesuai SDKI, SIKI, SLKI - Lanjut BAB I	<i>hr</i>
7 November 2024	- Konsul BAB I Perbaiki penulisan - Lanjut ke BAB II	<i>hr</i>
22 November 2024	- Konsul revisi BAB I dan konsul BAB II Lengkapi SOP terapi foot massagenya - Lanjut BAB III	<i>hr</i>
3 Desember 2024	- Konsul BAB III Lanjut revisi sedikit, cek turnitin untuk persiapan ujian seminar proposal	<i>hr</i>
4 Februari 2025	- Konsul revisi BAB I-III Lanjutkan untuk penelitian	<i>hr</i>
16 April 2025	- Konsul BAB IV	<i>hr</i>

25 April 2025	- Konsul ulang BAB IV	<i>lsz</i>
30 April 2025	- Konsul persiapan ujian hasil Acc untuk sidang hasil	<i>lsz</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

